

**KESADARAN DAN PERILAKU ELEMEN PESANTREN  
DI PONDOK PESANTREN AL-ITQON SEMARANG DALAM  
PENGELOLAAN LINGKUNGAN**



**Tesis  
Untuk memenuhi sebagai persyaratan  
Mencapai derajat Sarjana S-2 pada  
Program Studi Ilmu Lingkungan**

**MUHAMMAD LABIB  
21080111400043**

**PROGRAM MAGISTER ILMU LINGKUNGAN  
PROGRAM PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2016**

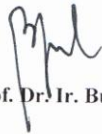
**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**TESIS**  
**KESADARAN DAN PERILAKU ELEMEN PESANTREN**  
**DI PONDOK PESANTREN AL-ITQON SEMARANG DALAM**  
**PENGELOLAAN LINGKUNGAN**

Disusun oleh:

MUHAMMAD LABIB  
21080111400043

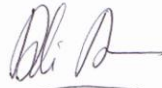
Mengetahui,  
Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama



**Prof. Dr. Ir. Budiyono, M.Si**

Pembimbing Kedua



**Dr. Ir. Didi Dwi Anggoro, M.Eng**

Menyetujui,

Direktur Pascasarjana  
Universitas Diponegoro

**Prof. Dr. Ir. Purwanto, DEA**  
NIP: 19611228 198603 1 004

Ketua Plt Program Studi  
Magister Ilmu Lingkungan  
Universitas Diponegoro



**Dr. Henna Rya Sunoko, MES**  
NIP: 19520825 197903 2 001

## HALAMAN PENGESAHAN

### KESADARAN DAN PERILAKU ELEMEN PESANTREN DI PONDOK PESANTREN AL-ITQON SEMARANG DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Disusun oleh:

MUHAMMAD LABIB  
21080111400043

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pada Tanggal 19 April 2016  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Ketua :

Prof. Dr. Ir. Budiyo, M.Si

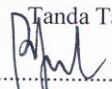


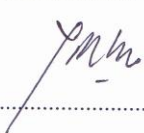
Tanda Tangan

Anggota :

1. Dr. Ir. Didi Dwi Anggoro, M.Eng

2. Prof. Dr. Dra. Endang Larasati S. MS

3. Dr. Kismartini, M.Si

  
.....  
  
.....  
  
.....  
  
.....

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Magister Ilmu Lingkungan seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Semarang, April 2016

Penulis



Muhammad Labib

## RIWAYAT HIDUP



Muhammad Labib dilahirkan di Demak pada tanggal 15 Mei 1986, putrakelima dari delapan bersaudara pasangan bapak H. Rofi'I Masyhuri dan ibu Hj. Muzaro'ah. Domisili di Kebonbatur Mranggen Demak.

Menamatkan pendidikan sekolah dasar di Madrasah Ibtida'iyah (MI) Falahiyyah Sambung Rowosari Tembalang lulus tahun 1999, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Futuhiyyah-1 Mranggen Demak lulus pada tahun 2002, Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) Futuhiyyah-1 Mranggen Demak lulus pada tahun 2005 dan jenjang pendidikan S1 pada Fakultas Ushuluddin Program Khusus (FUPK), Jurusan Tafsir Hadits Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo, Semarang diselesaikan pada tahun 2010.

Pada Tahun 2011 mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan jenjang S2 pada Program Magister Ilmu Lingkungan, Universitas Diponegoro dengan bidang konsentrasi Manajemen Lingkungan melalui Program Beasiswa Unggulan dari Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang melimpahkan nikmat, rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan Tesis berjudul “**Kesadaran dan Perilaku Elemen Pesantren Pondok Pesantren Al-Itqon Semarang dalam Pengelolaan Lingkungan**” yang diharapkan dapat menjadikan rekomendasi terhadap pondok pesantren untuk sadar dan peduli terhadap lingkungan sesuai dengan aturan negara dan amalan sesuai agama. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Ir. Budiyo, M.Si dan Dr. Ir. Didi Dwi Anggoro, DEA, selaku pembimbing yang telah memberikan arahan, petunjuk dan bimbingan dalam penyusunan tesis;
2. Prof. Dr. Dra. Endang Larasati S., MS dan Dr. Kismartini, M.Si selaku penguji atas masukan dan saran sebagai perbaikan penyusunan tesis;
3. Dr. Henna Rya Sunoko, MES selaku plt ketua dan Dr. Hartuti Purnaweni, MPA selaku sekretaris Program Magister Ilmu lingkungan serta seluruh staf administrasi atas segala bantuannya;
4. Biro Perencanaan dan kerjasama Luar Negeri Kemendikbud yang telah memberikan beasiswa untuk melanjutkan program pendidikan Magister Ilmu Lingkungan di Universitas Diponegoro;
5. KH. Harits Shodaqoh dan KH. Ubaidillah Shodaqoh, SH selaku Pengasuh PonPes Al-Itqon Bugen, Semarang. Kepada *kang* dan *mbak* pengurus pondok, tak lupa kepada Abi Jim Jim Gus Dliya' Harits, calon Doktor Gus Bazro, *suwun* atas bantuannya;
6. Bapak (H. Rofi'I Masyhuri, alm) atas doanya, pahala dan doa selalu saya kirimkan untuk *njenengan*. Ibu (Hj. Muzaro'ah) doa restu banyak diharapkan darinya, saudara tua penulis (Hasan Mustamid, Hasan Mutawakil, Hasan Murtaqi, dan Hayyin Murtadlo), adik-adik (Anna Fikriyyah, Muqoddas dan Mabrur Makki) yang senantiasa mengerti dan memahami kondisi serta memberikan dukungan dan restu;
7. Istri tercinta (Wiwik Kurniawati, S.Pd) atas semangatnya, dan si kecil Al-Wijdanis Su'ada yang selalu memberikan motivasi, inspirasi dan doa. Tak lupa kepada mertua (bp. Kurdi sekeluarga) atas pengertiannya.
8. Teman-teman Magister Ilmu Lingkungan angkatan 33; teman di FUPK serta
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih jauh dari sempurna dan jauh dari yang diharapkan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak demi perbaikan penulisan. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, September 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>ABSTRACT</b> .....	xiii
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	9
1.3. Pembatasan Masalah .....	10
1.4. Tujuan Penelitian .....	10
1.5. Kegunaan Penelitian .....	10
1.6. Manfaat Penelitian .....	11
1.7. Originalitas Penelitian .....	12
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	16
2.1. Kesadaran Lingkungan .....	16
2.1.1. Pengertian Kesadaran Lingkungan .....	16
2.1.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Lingkungan .....	17
2.2. Perilaku .....	23
2.2.1. Pengertian Perilaku .....	24
2.2.2. Jenis dan Pembentukan Perilaku .....	24
2.2.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku .....	26

2.3. Pondok Pesantren.....	26
2.3.1. Pengertian Pondok Pesantren .....	27
2.3.2. Tipologi Pondok Pesantren .....	27
2.3.3. Karakteristik Pondok Pesantren .....	28
2.3.4. Sistem Pendidikan dan Pengajaran Pondok Pesantren .....	32
2.3.5. Fungsi Pondok Pesantren .....	32
2.3.6. Aspek Pengelolaan Lingkungan dalam Kehidupan Pesantren ..	33
2.3.7. Peran Pondok Pesantren dalam Pengelolaan Lingkungan .....	35
2.4. Analisis SWOT .....	36
<b>III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
3.1. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	38
3.2. Tipe Penelitian .....	38
3.3. Ruang Lingkup Penelitian .....	39
3.4. Jenis dan Sumber Data.....	40
3.4.1. Data Primer .....	40
3.4.2. Data Sekunder .....	41
3.5. Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Pengambilan Sampel .....	41
3.6. Teknik Analisis Data .....	42
3.7. Kerangka Penelitian.....	46
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
4.1. Sejarah Pondok Pesantren Al-Itqon .....	48
4.2. Kesadaran Kiai Terhadap Pengelolaan Lingkungan Hidup.....	50
4.2.1. Pengetahuan Mengenai Manusia dan Lingkungan Hidup .....	51
4.2.2. Pengetahuan Mengenai Kebersihan .....	54
4.2.2.1. Perilaku Bersih .....	56
4.2.2.2. Menjaga Kebersihan Rumah .....	57
4.2.2.3. Menjaga Kebersihan Tempat Ibadah .....	58
4.2.3. Pengetahuan Mengenai Kesadaran Merokok .....	58
4.2.4. Pengetahuan Mengenai Sampah .....	60
4.2.5. Pengetahuan Mengenai Penggunaan Air dan Energi .....	62
4.3. Perilaku Lingkungan Santri di Pondok Pesantren Al-Itqon.....	64



4.3.1. Pengetahuan Santri Mengenai Lingkungan.....	64
4.3.2. Perilaku Santri dalam Menjaga Kebersihan .....	69
4.3.3. Perilaku Santri dalam Membuang Sampah .....	74
4.3.4. Perilaku Santri dalam Menggunakan Air .....	76
4.3.5. Perilaku Santri dalam Menggunakan Energi .....	79
4.4. Strategi Pengelolaan Lingkungan Hidup di Pondok Pesantren .....	80
4.4.1. Penentuan Skor IFAS dan EFAS .....	80
4.4.2. Matriks SWOT .....	83
4.4.3. Strategi Pengelolaan Lingkungan Pondok Pesantren .....	85
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>88</b>
5.1. Kesimpulan .....	88
5.2. Saran.....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>94</b>

## DAFTAR TABEL

1.	Daftar penelitian mengenai agama, pesantren dan lembaga pendidikan berwawasan lingkungan .....	12
2.	10 pondok pesantren yang menerima penghargaan kalpataru .....	34
3.	Angka acak untuk pemilihan kamar .....	42
4.	Jumlah Skor seluruh responden .....	43
5.	Matrik SWOT .....	46
6.	Pengetahuan perilaku terhadap sampah .....	64
7.	Pengetahuan mengenai rokok .....	67
8.	Indikator perilaku santri dalam menjaga kebersihan .....	70
9.	Indikator perilaku santri dalam membuang sampah .....	73
10.	Indikator perilaku santri dalam penggunaan air .....	77
11.	Indikator perilaku santri dalam penggunaan energi .....	79
12.	Penentuan skor IFAS .....	81
13.	Penentuan skor EFAS .....	82
14.	Matrik SWOT pengelolaan lingkungan pondok pesantren al-Itqon .....	84
15.	Peringkat strategi pengelolaan berdasarkan matrik SWOT .....	85

## DAFTAR GAMBAR

1.	Hubungan makhluk hidup dengan lingkungan .....	20
2.	Posisi manusia dan lingkungan .....	21
3.	Diagram analisis SWOT .....	36
4.	Lokasi penelitian .....	38
5.	Kerangka alur penelitian .....	47
6.	Lokasi pondok pesantren al-Itqon .....	50
7.	Presentase skor pengetahuan akibat membuang sampah .....	65
8.	Presentase skor pengetahuan perlakuan terhadap sampah .....	65
9.	Presentase skor pengetahuan penggunaan air berlebihan .....	66
10.	Presentase skor pengetahuan wudlu dengan kran lebih efisien dari pada kolam.....	66
11.	Kebersihan lorong kamar dan teras pondok .....	71
12.	Kebersihan teras pondok dan kuantitas sampah plastik di TPS .....	74
13.	Pemilahan sampah di TPS pondok .....	75

## DAFTAR LAMPIRAN

1.	Kuesioner penelitian .....	95
2.	Daftar informan .....	101
3.	Tabel angka acak terpilih .....	103
4.	Daftar jumlah kamar santri secara alpabetis .....	104
5.	Interview dengan KH. Haris Shadaqoh.....	105
6.	Publikasi media surat kabar .....	118
7.	Surat Pernyataan Redaksi Jurnal.....	119

## ABSTRAK

**Muhammad Labib. 21080111400043.** Kesadaran dan Perilaku Elemen Pesantren di Pondok Pesantren Al-Itqon Semarang dalam Pengelolaan Lingkungan. **Budiyono dan Didi Dwi Angoro.**

Manusia diciptakan Tuhan salah satunya sebagai *khalifah* atau pengelola lingkungan. Potensi-potensi sumberdaya lingkungan yang dimiliki dimanfaatkan oleh manusia sehingga terjadi pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup termasuk di Indonesia. Manusia menjadi salah satu faktor kerusakan lingkungan. etika lingkungan dapat menjadi alternatif solusi untuk mengontrol perilaku manusia terhadap lingkungan khususnya di pondok pesantren yang mencetak agen perubahan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesadaran kiai terhadap pengelolaan lingkungan; mengetahui perilaku lingkungan santri di pondok pesantren al-Itqon; serta membuat strategi dalam mengelola lingkungan hidup di pondok pesantren al-Itqon Semarang. Metode penelitian merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Analisis yang dilakukan dengan mendeskripsikan kesadaran kiai dan perilaku santri kemudian mencari alternatif strategi dengan menggunakan analisis SWOT.

Penelitian menghasilkan bahwa kesadaran dan pemahaman kiai terhadap tujuan diciptakan manusia di bumi ini sebagai pengelola lingkungan. menurutnya pengelolaan lingkungan secara detail tersirat dalam al-Quran seperti menjaga kebersihan lingkungan dan berperilaku ramah lingkungan. dalam mengelola lingkungan hidup manusia harus cerdas menyikapi kondisi lingkungannya seperti ketika merokok, berhadapan dengan sampah atau ketika harus menggunakan sarana prasarana sesuai peruntukannya (tidak *israf/tabdzir/itraf*). Hasil mengenai perilaku santri pondok pesantren al-Itqon menunjukkan hasil yang signifikan (diatas median; 100), yakni pengetahuan santri tentang lingkungan sebesar 150,1. Perilaku santri dalam menjaga kebersihan sebesar 138,5. Perilaku dalam membuang sampah pada tempatnya sebesar 115. Perilaku santri dalam menggunakan air sebesar 94,8. Dan perilaku santri dalam kesadaran penggunaan energi sebesar 150,25. Skala prioritas strategi pengelolaan lingkungan di pondok pesantren al-Itqon diantaranya : a) Menjalinkan kerjasama dan membangun koorninasi antara pondok pesantren dengan masyarakat untuk diberikan pembelajaran pemahaman mengenai lingkungan hidup supaya dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata. b) Mengimplementasikan ajaran agama yang diperoleh dari ajaran kiai (*dawuh*), karena pemahaman ajaran agama tidak bertentangan dengan kinerja pengelolaan lingkungan. c) Menegakkan aturan yang berlaku secara terpadu, agar kesadaran ramah lingkungan tercipta di lingkungan pondok. d) Menjalinkan kerjasama berkelanjutan antara penghuni pondok pesantren dan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan, hal itu dapat diwujudkan berupa *ro'an* (kerja bakti) secara berkala. e) Mengintegrasikan kurikulum lingkungan kedalam kurikulum pesantren. Atau menjelaskan ajaran agama dengan contoh lingkungan. dengan ini para santri akan memiliki kefahaman bahwa menaati aturan lingkungan juga berarti menaati aturan agama.

**Kata kunci** :pondok pesantren, kesadaran, perilaku, pengelolaan lingkungan, SWOT

## ABSTRACT

**Muhammad Labib. 21080111400043.** The Awareness and Behavior of Elements in Pondok Pesantren Al-Itqon Semarang on Environmental Management. **Budiyono and Didi Dwi Anggoro.**

God created human as caliph or manager of environmental life. The environmental resources that are exploited by human have caused environmental pollution and damage, including in Indonesia. Human has become one of the factors of environmental damage. Environmental ethics can be an alternative solution to control human behavior on the environment, especially in boarding schools, an institution that generate 'agents of change'.

This study aims to determine the awareness of *kiai* (teacher) towards environmental management; to determine the environmental behavior of *santri* (students) in Pondok Pesantren Al-Itqon; and to provide strategies of environmental management in Pondok Pesantren Al-Itqon Semarang. This study is a field research conducted by descriptive method and qualitative approach. The analysis is conducted by describing the awareness of *kiai* and the behavior of *santri*, then withdrawing an alternative strategies using SWOT analysis.

The results showed that there are awareness and understanding of *kiai* on the purpose of humancreation on this earth as the environmental manager. According to *kiai*, the management of environmental is detailly implied in the Koran such as keeping the environment clean and to treat environment in a friendly behave. In managing the human environment, human must act intelligently in addressing the environmental conditions such as when smoking, dealing with garbage or when it should use infrastructures for their designated purpose (not to be *israf/tabdzir/itraf*). The results of the behavior of *santri* in Pondok Pesantren al-Itqon showed a significant result (above median: 100). Scores for *santri*'s knowledge about the environment is 150.1. The behavior of students in maintaining the cleanliness is 138.5. The behavior in throwing waste in place is 115. The behavior in the use of water is 94.8, and the behavior in the awareness of energy use is 150.25. The scales of strategic priorities in environmental management in Pondok Pesantren al-Itqon are: a) promoting cooperation and establish coordination between boarding school and the community to be given an understanding of the environment that can be applied in real life. b) Implementing religious teachings derived from the teachings of *iyai* (*dawuh*), because the understanding of religious teachings does not conflict with the environmental management. c) Enforcing the applied rules in an integrated manner, in order to create awareness of environmentally friendly in the lodge. d) Promoting continual cooperation between the inhabitants of the boarding school and the community in environmental management, it can be expressed as *ro'an* (communal work) on a regular basis. e) Integrating the environmental curriculum into the boarding school's curriculum, or explaining the religious teaching by using environment as the example. Implementing these strategies will give understanding to students that to comply with environmental regulations means obeying the religious teaching.

Keywords: pondok pesantren, awareness, behavior, environmental management, SWOT